

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab ini akan diuraikan beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Sarana dan Prasarana Praktik di SMK Negeri 7 Baleendah. Adapun beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Praktik di SMK Negeri 7 Baleendah ditinjau dari empat segi aspek yaitu: Area Kerja Engine Otomotif, Area Kerja Kelistrikan Otomotif, Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga, Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur belum sepenuhnya tercapai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008.
2. kondisi sarana dan prasarana praktik yang digunakan pada saat ini adalah 59,37%, ditinjau dari segi aspek yaitu: Area Kerja Engine Otomotif, Area Kerja Kelistrikan Otomotif, Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga, Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur dan Kondisi Peralatan Kerja sehingga dapat dikategorikan sarana dan prasarana praktik di bengkel Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 7 Baleendah termasuk Tidak Layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang diberikan penulis bagi pihak sekolah dan peneliti yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Diharapkan adanya perawatan yang berkala terhadap sarana praktik, sehingga sarana praktik khususnya peralatan selalu terawat dan terjaga dengan baik.

- b. Beberapa peralatan yang jumlahnya terbatas dan masih kurang hendaknya memperoleh prioritas dalam pengadaan, pengembangan maupun perbaikan alat-alat untuk masa yang akan datang.
- c. Diharapkan kepada setiap SMK untuk terus melakukan analisis sarana dan prasarana sekolah secara berkala, sehingga kekurangan peralatan yang kurang akan cepat terdeteksi.

2. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan adanya standar pelayanan minimal untuk Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, sehingga setiap SMK yang terdapat Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan mempunyai bahan acuan dalam pengadaan sarana dan prasarana praktik yang pada akhirnya setiap sekolah dapat memenuhi tuntutan yang ditentukan oleh Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi agar dapat diketahui tingkat ketercapaian untuk kondisi sarana dan prasarana di bengkel TKR SMK Negeri 7 Baleendah secara menyeluruh berdasarkan Lampiran Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK.).